

**Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pendekatan Akuntansi Arus Dana yang Dimediasi Foreign Direct Investment di Indonesia Tahun 2019-2021**

**Amanda Dyah Ayu Wulan Cahya, Rida Perwita Sari\***

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur  
ridaps.ak@upnjatim.ac.id\*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine and examine the effect of exports and imports before, during, and after the covid-19 outbreak on economic growth with an accounting approach to Foreign Direct Investment mediated fund flows in indonesia. Quantitative approach with PLS analysis technique is used in this study. Secondary Data obtained from various official websites were used in this study. This study provides the results that exports and imports have a positive and significant influence on economic growth with the approach of accounting for the flow of funds mediated by Foreign Direct Investment in Indonesia. This implies that exports and imports have an important role in economic growth approach to accounting for the flow of funds. Foreign Direct Investment plays an active role in mediating the relationship between exports and imports to economic growth. The declining value of exports, imports, and Foreign Direct Investment during the pandemic also affected the decline in economic growth in Indonesia. Export activity needs to be increased so that economic growth also increases. Likewise with import activities, although imports are excessive trade balance deficit, imports also have some positive influence on economic growth such as by importing can meet domestic needs and open opportunities to attract investors to invest. For this reason, imports need to be controlled so that economic growth continues to increase.*

**Keywords:** Export, Import, Economic Growth

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh ekspor dan impor sebelum, saat, dan setelah terjadinya wabah covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan akuntansi arus dana yang dimediasi Foreign Direct Investment di Indonesia. Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif melalui teknik analisis PLS. Selain itu, data sekunder yang diperoleh dari berbagai *website* resmi digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ekspor maupun impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan akuntansi arus dana yang dimediasi Foreign Direct Investment di Indonesia. Hal ini menyiratkan bahwa ekspor ataupun impor berperan penting atas pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana. Di Indonesia, Foreign Direct Investment berperan aktif memediasi hubungan antara ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana. Selain itu, nilai ekspor, impor, serta Foreign Direct Investment yang menurun pada saat pandemi, juga memengaruhi penurunan pertumbuhan ekonomi bangsa. Kegiatan ekspor perlu ditingkatkan agar pertumbuhan ekonomi juga mengalami peningkatan. Begitu pula dengan kegiatan impor, meskipun impor yang berlebihan defisit neraca perdagangan, namun impor juga memiliki beberapa pengaruh positif terhadap pertumbuhan

ekonomi seperti dengan melakukan impor dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri dan membuka peluang untuk menarik investor dalam menanamkan modalnya. Untuk itu impor perlu dikontrol agar pertumbuhan ekonomi tetap meningkat.

**Kata Kunci:** Ekspor, Impor, Pertumbuhan Ekonomi

## PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari negara berkembang, Indonesia senantiasa berusaha untuk meningkatkan pembangunan di segala bidang termasuk pada bidang ekonomi. Pemerintah terus melakukan upaya menjalankan berbagai kebijakan untuk melakukan peningkatan aktivitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara untuk masa kini dan masa mendatang. Pembangunan ekonomi ini berhubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi (*economic growth*). Menurut Fernandi (2021), Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai tahapan peningkatan kegiatan perekonomian sehingga menyebabkan peningkatan terhadap produksi barang dan jasa pada masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menjadi alat ukur ekonomi yang umum untuk menjelaskan bagaimana kemajuan negara dalam periode tertentu (Manik, 2022).

Peningkatan pertumbuhan ekonomi menandakan bahwa perekonomian negara tersebut mengalami kemajuan. Beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, modal, dan teknologi. Produk domestik bruto menjadi ukuran kondisi perekonomian suatu negara pada jangka waktu tertentu. data yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2019 sampai tahun 2021 disajikan pada diagram berikut.

**Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2021**



Sumber: Badan Pusat Statistik (Data Diolah)

Gambar 1 menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami penurunan dan kenaikan. Di tahun 2019, pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%, tahun berikutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi -2,07%. Pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai mengalami peningkatan menjadi 3,7%.

Pandemi *covid-19* berdampak cukup signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Dilihat pada grafik pertumbuhan ekonomi Indonesia di atas bahwa adanya pandemi *covid-19* menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi menurun. Pemerintah mulai menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dimana hal tersebut secara tidak langsung membatasi aktivitas-aktivitas ekonomi di masyarakat.

Pendekatan akuntansi arus dana dianggap dapat menyediakan informasi yang lebih baik dalam melakukan pengukuran pertumbuhan ekonomi dengan kegiatan ekonomi. Selain itu, pendekatan ini dianggap lebih sensitif dalam mendapatkan informasi tentang fluktuasi ekonomi dalam jangka pendek. (Soraya, 2023). Metode ini berkaitan erat dengan neraca arus dana. Neraca arus dana adalah sistem data keuangan yang sangat lengkap yang menunjukkan bagaimana tabungan dan dana lainnya digunakan untuk membiayai investasi organisasi selama periode waktu tertentu. Lima sektor yang termasuk dalam pendekatan ini adalah sektor pemerintah, rumah tangga, keuangan dan non-keuangan, serta luar negeri. Dalam pendekatan ini, sektor luar negeri mencakup kegiatan impor dan ekspor.

Menurut Wibowo (2023), Ekspor merupakan kegiatan ekonomi yang bertujuan memproduksi hasil dalam negeri secara optimal yang dapat memberikan peningkatan pendapatan nasional yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Jika nilai ekspor suatu negara mengalami peningkatan, maka PDB negara tersebut juga akan mengalami peningkatan. Peningkatan ekspor menghasilkan devisa bagi negara, yang kemudian digunakan sebagai mata uang dalam transaksi perdagangan impor barang dan jasa. Untuk mengembangkan perekonomian suatu negara maka perlu dilakukan peningkatan produksi negara tersebut, sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Sementara itu, menurut Ngaisah & Indrawati (2022), impor yaitu kegiatan membeli barang atau jasa yang diproduksi oleh negara lain. Impor menjadi bagian permintaan dalam negeri untuk barang atau jasa yang berasal dari luar negeri (Harahap et al., 2020). Perbedaan sumber daya yang dimiliki setiap negara menyebabkan suatu negara melakukan kegiatan impor. Kegiatan impor bagi suatu negara dilakukan untuk membeli barang ataupun jasa yang tidak diproduksi oleh industri nasional atau pertimbangan harga barang atau jasa yang lebih murah.

**Tabel 1. Data Ekspor dan Impor tahun 2019-2021**

Tahun	Nilai Ekspor	Nilai Impor
2019	167,683.0	171,275.7
2020	163,191.8	141,568.8
2021	231,609.5	196,190.0

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah Kementerian Perdagangan (2023)

Dalam Tabel 1 terlihat bahwa pada tahun 2019 hingga tahun 2021, nilai ekspor Indonesia tertinggi sebesar 231.609,5 pada tahun 2021, dan nilai ekspor terendah sebesar 163.

191,8 pada tahun 2020. Nilai impor tertinggi pada tahun 2021 sebesar 196.190,0 dan nilai impor terendah pada tahun 2020 sebesar 141.568,8. Pada tahun yang sama, pandemi penyakit virus Corona (Covid-19) merebak dan melanda hampir seluruh dunia, sehingga nilai ekspor dan impor menjadi yang terendah pada tahun yang sama yaitu tahun 2020. Nilai impor dan ekspor tertinggi terjadi pada tahun yang sama yakni tahun 2021. Pasca pandemi COVID-19 pada tahun 2020, kegiatan impor dan ekspor kembali berjalan dan menunjukkan peningkatan pada tahun 2021.

Investasi asing atau Foreign Direct Investment menjadi salah satu sumber modal yang sangat dibutuhkan oleh suatu negara yang sedang berkembang. Menurut Shaedji (2023), Foreign Direct Investment adalah investasi asing yang dimana para investor asing berminat untuk berinvestasi pada bisnis negara lain. Bagaimanapun, negara-negara berkembang membutuhkan banyak biaya untuk melaksanakan pembangunan nasional. Oleh karena itu, sumber dana dari penanaman modal asing langsung dapat membantu negara menjalankan kegiatan perekonomiannya tanpa hambatan sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Teori Harrod-Domar menyatakan bahwa seiring dengan meningkatnya penanaman modal, maka *output* nasional berupa barang atau jasa pun meningkat.

Hasil penelitian terkait ekspor, impor, dan FDI terkait pertumbuhan ekonomi masih memberikan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Hodijah & Angelina (2021), memperlihatkan bahwa variabel ekspor memiliki dampak positif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi, kemudian untuk variabel impor berdampak negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian yang sama ditemukan oleh Risnitia (2020) yang menyatakan bahwa ekspor memiliki dampak positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun impor menyebabkan dampak negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian lain dilakukan oleh Zahran (2020) yang menemukan hasil bahwa FDI dan ekspor berdampak signifikan dan positif untuk pertumbuhan ekonomi.

Pada penelitian Rumalutur et al. (2021) terdapat temuan ekspor memengaruhi secara positif dan tidak signifikan terkait pertumbuhan ekonomi, tetapi impor dan investasi modal asing menjadi pengaruh negatif pada pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, penelitian lain Shintya & Wahyudi (2022) terdapat temuan ekspor berdampak negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun impor memiliki dampak positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mandai et al. (2024) mengemukakan hasil bahwa kedua variabel menjadi pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel ekspor membawa pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel impor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Kesenjangan tersebut memberikan peluang untuk melakukan telaah kembali terkait ekspor, impor dan FDI.

Berdasarkan fenomena dan gap yang dijelaskan di atas, serta adanya ketidakselarasan antara beberapa penelitian. Penelitian ini ingin melakukan telaah pada masalah hubungan sebab akibat antara ekspor dan impor terkait pertumbuhan ekonomi yang dimediasi Foreign Direct Investment dengan pendekatan akuntansi arus dana di Indonesia. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian lebih mendalam

mengenai penelitian dengan judul: “Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pendekatan Akuntansi Arus Dana yang Dimediasi Foreign Direct Investment di Indonesia Tahun 2019-2020”.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini. Menurut Nugroho (2023), pendekatan kuantitatif ialah metode analisis dalam penelitian berupa angka yang diukur serta dihitung dengan bantuan statistik. Metode ini tepat digunakan pada penelitian dengan permasalahan yang jelas, populasi luas, serta dapat dipakai untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Objek pada penelitian ini yaitu ekspor (X1), impor (X2), Foreign Direct Investment (Z), serta pertumbuhan ekonomi (Y) dengan pendekatan akuntansi arus dana. Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data sekunder yang bersifat *time series* (2019-2021). Populasi pada penelitian ini berupa data dari 34 provinsi di seluruh Indonesia. Data tersebut bersumber dari *website* resmi Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Penanaman Modal serta sumber lain seperti jurnal, artikel, dan dokumen lain. Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* dimana sampel diidentifikasi berdasar kriteria tertentu dari 34 provinsi di Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Berdasar kriteria yang telah ditentukan, maka hasil yang diperoleh dipakai untuk variabel (X) sebanyak 30 sampel, variabel (Z) sebanyak 25 sampel dan variabel (Y) sebanyak 40 sampel. Teknik analisis data Partial Least Squares (PLS) dengan menggunakan *software* WarpPLS 7.0 digunakan pada penelitian ini. Dengan menggunakan PLS, data informasi yang dihasilkan lebih efisien dan mudah dipahami, tidak memerlukan data yang berdistribusi normal, dan dapat diterapkan pada berbagai jenis skala data. (Evi & Rachbini, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Partial Least Squares (PLS) memiliki dua model yakni model pengukuran (model eksternal) dan model struktural (model eksternal). Model eksternal bertujuan menemukan keterkaitan antara indikator dengan variabel laten, kemudian model internal bertujuan untuk menemukan keterkaitan antar variabel laten.

**Tabel 2. Uji Validitas Konvergen**

No	Indikator	Factor Loading	Keterangan	P- Value	Keterangan
1	EKSPOR	(1.000)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi
2	IMPOR	(1.000)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi
3	FDI	(1.000)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi
4	KF (1)	(0.755)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi
5	KF (2)	(0.944)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi
6	KNF (1)	(0.886)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi
7	KNF (2)	(0.947)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi
8	LN	(0.730)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi

Setelah dilakukan pengujian, beberapa indikator dalam pertumbuhan ekonomi yang tidak memenuhi kriteria telah dieliminasi dan dihasilkan seperti yang tertera pada tabel 2. Dimana nilai loading factor telah melebihi angka 0,7 dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa seluruh indikator variabel X1, X2, Z, dan Y telah valid.

**Tabel 3. Uji Validitas Diskriminan**

	X1	X2	Z	Y
EKSPOR (X1)	<b>(1.000)</b>	0.907	0.439	0.730
IMPOR (X2)	0.907	<b>(1.000)</b>	0.560	0.714
FDI (Z)	0.439	0.560	<b>(1.000)</b>	0.755
PE (Y)	0.730	0.714	0.755	<b>(0.858)</b>

Uji validitas diskriminan juga dapat diketahui dengan menggunakan nilai kuadrat AVE. Tabel di atas menunjukkan nilai AVE seluruh variabel lebih besar dari 0,5 yang berarti seluruh variabel memenuhi kriteria.

**Tabel 4. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
EKSPOR (X1)	1.000	1.000
IMPOR (X2)	1.000	1.000
FDI (Z)	1.000	1.000
PE (Y)	0.907	0.932

Bahwa nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dalam penelitian ini telah terpenuhi dengan baik sesuai kriteria yang ditentukan yaitu lebih dari 0,70.

**Tabel 5. Nilai R-Square**

	R-Square	R-Square Adjusted
FDI (Z)	0.594	0.586
PE (Y)	0.218	0.194

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa variabel Foreign Direct Investment memiliki nilai R-Square sebesar 0.594. Hal tersebut menjelaskan bahwa variabel Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi dengan pendekatan akuntansi arus dana mampu menjelaskan *variance* dari variabel mediasi Foreign Direct Investment (Z) sebesar 59% yang berarti *moderate*. Selain itu, nilai R-Square dari variabel Pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan akuntansi arus dana sebesar 0.218. hal ini berarti bahwa Ekspor dan Impor mampu menjelaskan *variance* dari variabel terikat Pertumbuhan Ekonomi (Y) dengan pendekatan akuntansi arus dana sebesar 21% yang menandakan model penelitian lemah.

**Tabel 6. Nilai Q-Square**

	Q-Squared
FDI (Z)	0.548
PE (Y)	0.823

Pada Tabel 6 diperoleh nilai Q-squared variabel Foreign Direct Investment (FDI) sebesar 0,548. Artinya ada nilai prediksi yang terkait dengan model tersebut. Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa Q-squared pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan akuntansi arus dana adalah sebesar 0,823. Artinya model tersebut mempunyai nilai prediksi yang baik.

**Tabel 7. Nilai Uji Hipotesis**

Hubungan Antar Variabel		Koefisien Jalur	P-value	Hasil
Ekspor (X1)	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	0,75	P<0,01	H1 Diterima
Impor (X2)	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	0,85	P<0,01	H2 Diterima
Ekspor (X1)	Foreign Direct Investment (Z)	0,45	P<0,01	H3 Diterima
Impor (X2)	Foreign Direct Investment (Z)	0,77	P<0,01	H4 Diterima
Foreign Direct	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	0,76	P<0,01	H5 Diterima

Investment (Z)					
Ekspor (X1)	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Foreign Direct Investment (Z)	0,51	P<0,01	H6 Diterima
Impor (X2)	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Foreign Direct Investment (Z)	0,65	P<0,01	H7 Diterima

Jika p-value kurang dari 0,05 maka kondisi hipotesis diterima. Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Beberapa hasil yang didapatkan berdasarkan pengujian yang dilakukan pada tiap hipotesis. Hipotesis pertama, ekspor berpengaruh positif dan signifikan kepada pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana. Yang berarti semakin naik nilai ekspor maka diikuti oleh kenaikan pertumbuhan ekonomi. Hal ini terbukti dengan penurunan nilai ekspor secara *year-on-year* pada tahun 2020 yang diikuti dengan penurunan nilai pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini terjadi karena adanya pandemi yang membatasi segala kegiatan, termasuk kegiatan impor. Penelitian yang sejalan dengan hasil hipotesis ini penelitian oleh (Hodijah & Angelina, 2021) dan (Risnitia, 2020). Semakin meningkatnya ekspor, sehingga pendapatan dari luar negeri pun akan semakin meningkat, yang akan menunjang pertumbuhan ekonomi untuk tercapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pada hipotesis kedua, penelitian menyimpulkan bahwa impor memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana. Hasil tersebut menunjukkan bahwa impor dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Kegiatan impor memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi yaitu menyediakan bahan baku, menyediakan akses pada teknologi dan inovasi terbaru dan barang modal yang dapat membantu dalam peningkatan produktivitas serta efisiensi operasionalnya, serta membuka peluang untuk para investor asing menanamkan modalnya ke dalam negeri. Dengan kebijakan-kebijakan yang mendukung, suatu negara dapat memanfaatkan kegiatan impor untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan. Penelitian yang sejalan dengan hasil hipotesis ini penelitian yang dilakukan oleh (Kinski & Tanjung, 2023) dan (Mandai et al., 2024).

Pada hipotesis ketiga, mendapatkan hasil bahwa ekspor mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Foreign Direct Investment. Hasil tersebut membuktikan bahwa ekspor memiliki kontribusi terhadap Foreign Direct Investment. Nilai ekspor yang tinggi menandakan bahwa negara tersebut berkemampuan cukup baik dalam memenuhi produksi dalam negeri. Investor asing lebih mempercayai suatu negara yang memiliki kinerja ekspor yang baik karena hal tersebut menunjukkan potensi pertumbuhan ekonomi negara. Negara yang sukses melakukan kegiatan ekspor sering membangun reputasi yang baik, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor

asing terhadap penanaman modal. Hipotesis ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Najih, 2020).

Hipotesis keempat menerangkan bahwa impor mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap investasi asing langsung. Kegiatan impor dapat menciptakan peluang investasi melalui berbagai pasar. Kami menawarkan investor asing cara mudah untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan modal ventura dalam negeri melalui berbagai pasar. Kerja sama melalui kegiatan impor barang dapat mengarah pada peningkatan kerja sama ekonomi yang lebih luas, termasuk penanaman modal asing langsung. Melalui kegiatan impor, suatu negara dapat meningkatkan daya tariknya dengan meningkatkan kapasitas produksi, akses terhadap bahan baku dan teknologi, standar dan kualitas. Namun peneliti belum menemukan penelitian yang selaras dengan hipotesis yang diajukan yaitu dampak impor terhadap FDI.

Hipotesis kelima menyatakan hasil bahwa Foreign Direct Investment mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi menggunakan pendekatan akuntansi arus dana. Hal tersebut menandakan bahwa Foreign Direct Investment berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Hipotesis ini didukung dengan teori Harrod-Domar yang menyatakan bahwa adanya investasi diperlukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik. Foreign Direct Investment dapat dipergunakan untuk menambah produksi dalam negeri, untuk memenuhi kebutuhan nasional dan mengekspornya ke luar negeri. Semakin banyak modal yang diperoleh dari FDI, maka akan semakin bertambah pula *output* yang dihasilkan untuk ekspor. Jika ekspor meningkat, maka pendapatan negara meningkat dan pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Namun FDI juga dipergunakan untuk mengembangkan infrastruktur yang lebih baik guna menstimulasi perekonomian dan menarik lebih banyak investor dalam dan luar negeri. Penelitian yang mendukung hipotesis ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Zahran, 2020).

Hipotesis keenam menyatakan hasil bahwa ekspor mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan akuntansi arus dana yang dimediasi Foreign Direct Investment. Ekspor, Foreign Direct Investment, dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang cukup erat dan saling memengaruhi. Ekspor dan FDI bersama-sama memperkuat pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks teori Harrod-Domar, investasi diperlukan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang stagnan. Penelitian oleh Dewi et al. (2023) menyatakan bahwa nilai ekspor yang meningkat akan disertai peningkatan pertumbuhan ekonomi. Ekspor meningkatkan pendapatan nasional serta membuka pasar yang lebih luas, sementara FDI membawa modal untuk meningkatkan produktivitas. Kombinasi antara ekspor dan FDI dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Hipotesis ketujuh menemukan hasil bahwa impor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana yang dimediasi Foreign Direct Investment. Penelitian oleh Mandai et al. (2024) mengungkapkan bahwa impor memiliki dampak yang berkesinambungan jika mengikuti setiap perkembangan ekonomi suatu negara. Dalam pendekatan akuntansi arus dana, kehadiran investasi asing langsung merupakan faktor mediasi penting

yang memengaruhi hubungan antara impor dan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan impor menumbuhkan kerja sama antar negara dan menciptakan peluang pasar yang menarik investor untuk menanamkan modalnya di suatu negara.

Namun, karena merebaknya COVID-19, aktivitas impor mulai menurun, sehingga investasi asing langsung pun menurun. Impor yang dimediasi melalui investasi asing langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan dengan menyediakan modal tambahan yang dapat digunakan untuk mengembangkan industri, meningkatkan kapasitas produksi, dan membangun infrastruktur. Kebijakan yang mendukung impor dan menarik investasi asing langsung yang berkualitas tinggi dapat memaksimalkan pertumbuhan ekonomi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini memperoleh kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan yaitu ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana di Indonesia, impor memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana, ekspor mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia, impor mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia. Foreign Direct Investment memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana di Indonesia, yang mencerminkan tingkat kepercayaan para investor asing dalam menanamkan modalnya ke dalam negeri.

Ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana yang dimediasi Foreign Direct Investment di Indonesia, dan impor memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana dimediasi Foreign Direct Investment di Indonesia. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pendekatan akuntansi arus dana dan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Bagi Pemerintah dan masyarakat akan terus memperluas kegiatan ekspor dan mengatur kegiatan impor untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. R., Asnawi, A., Abbas, T., Ratna, R., & Roni, M. (2023). ANALISIS PENGARUH MODAL ASING DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ANTAR PROVINSI DI INDONESIA. *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi*, 1(2), 13–23.
- Evi, T., & Rachbini, W. (2023). PARTIAL LEAST SQUARES (TEORI DAN PRAKTEK). *Penerbit Tahta Media*.
- Fernandi, M. (2021). *Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Perekonomian di Provinsi Aceh*. UPT. Perpustakaan.
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151–161.

- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 53–62.
- Kinski, N., & Tanjung, A. A. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018–2022. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(3), 568–578.
- Mandai, N. A., Amelia, M., Kamila, V. E., Bramantya, N. H., & Desmawan, D. (2024). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2019-2023. *INFORMATIKA*, 12(2), 248–256.
- Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 13–20.
- Najih, M. W. F. (2020). Hubungan Foreign Direct Investment (FDI) dan Ekspor: Studi Kasus Peran Indeks Ease of Doing Business (EODB) di Asean-5. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1).
- Ngaisah, H., & Indrawati, L. R. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Subsidi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3527–3544.
- Nugroho, I. L. (2023). *ANALISIS KAUSALITAS ANTARA FDI DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN TAHUN 2010–2019*. Universitas Islam Indonesia.
- Risnitia, H. (2020). *Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Universitas Islam Riau.
- Rumalutur, T., Wulandari, I. T., Marlissa, E. R., & Urip, T. P. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Ekspor, Impor, dan Investasi (PMDN & PMA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua Periode 2010-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 8(3), 564783.
- Shaedji, M. F. (2023). *PENGARUH DEMOKRASI, KEBEBASAN EKONOMI, DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASEAN*. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UIN JAKARTA.
- Shintya, F., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, Defisit Fiskal, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2017–2020. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 358–369.
- Soraya, A. T. B. (2023). *Pengaruh Pilar Pembangunan Ekonomi Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pendekatan Akuntansi Arus Dana Di Indonesia* [UPN Veteran Jawa Timur]. <https://repository.upnjatim.ac.id/13419/>
- Wibowo, A. F. N. (2023). *ANALISIS PENGARUH EKSPOR, JUMLAH PENDUDUK, DAN*

INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA.  
*TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, 3(1), 215–233.

Zahran, V. Z. Z. A. (2020). Pengaruh Foreign Direct Investment dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1).

Dewi, L. R., Asnawi, A., Abbas, T., Ratna, R., & Roni, M. (2023). ANALISIS PENGARUH MODAL ASING DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ANTAR PROVINSI DI INDONESIA. *Jurnal Aplikasi Ilmu Ekonomi*, 1(2), 13–23.

Evi, T., & Rachbini, W. (2023). PARTIAL LEAST SQUARES (TEORI DAN PRAKTEK). *Penerbit Tahta Media*.

Fernandi, M. (2021). *Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Perekonomian di Provinsi Aceh*. UPT. Perpustakaan.

Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151–161.

Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(01), 53–62.

Kinski, N., & Tanjung, A. A. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018–2022. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(3), 568–578.

Mandai, N. A., Amelia, M., Kamila, V. E., Bramantya, N. H., & Desmawan, D. (2024). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2019-2023. *INFORMATIKA*, 12(2), 248–256.

Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 13–20.

Najih, M. W. F. (2020). Hubungan Foreign Direct Investment (FDI) dan Ekspor: Studi Kasus Peran Indeks Ease of Doing Business (EODB) di Asean-5. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1).

Ngaisah, H., & Indrawati, L. R. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Subsidi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3527–3544.

Nugroho, I. L. (2023). *ANALISIS KAUSALITAS ANTARA FDI DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA ASEAN TAHUN 2010–2019*. Universitas Islam Indonesia.

Risnitia, H. (2020). *Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Universitas Islam Riau.

Rumalutur, T., Wulandari, I. T., Marlissa, E. R., & Urip, T. P. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Ekspor, Impor, dan Investasi (PMDN & PMA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua Periode 2010-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 8(3), 564783.

Shaedji, M. F. (2023). *PENGARUH DEMOKRASI, KEBEBASAN EKONOMI, DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASEAN*. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UIN JAKARTA.

Shintya, F., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, Defisit Fiskal, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2017–2020. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 358–369.

Soraya, A. T. B. (2023). *Pengaruh Pilar Pembangunan Ekonomi Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pendekatan Akuntansi Arus Dana Di Indonesia* [UPN Veteran Jawa Timur]. <https://repository.upnjatim.ac.id/13419/>

Wibowo, A. F. N. (2023). ANALISIS PENGARUH EKSPOR, JUMLAH PENDUDUK, DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, 3(1), 215–233.

Zahran, V. Z. Z. A. (2020). Pengaruh Foreign Direct Investment dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1).